



► KOPERASI DESA MERAH PUTIH

Dinkop Siapkan Inkubator Bisnis Co Preneur

DANUREJAN—Dinas Koperasi dan UKM DIY selesai membentuk kelembagaan badan hukum sebanyak 438 Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). Langkah selanjutnya adalah dengan mengembangkan usaha koperasi, salah satunya melalui Inkubator Bisnis Co Preneur.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, menjelaskan secara kelembagaan, pada Juni lalu sudah terbentuk 100% KDMP di 392 kalurahan dan 46 kelurahan di DIY. Rencananya, KDMP akan diresmikan secara nasional pada 21 Juli 2025.

Dari jumlah tersebut, di DIY ada empat koperasi yang menjadi *mock up*, menjadi percontohan dan sudah menjalankan aktivitas usaha. "Untuk yang lainnya segera beroperasi secara tahapan karena saat ini sedang pemetaan usaha. Misalnya cocoknya mengelola sektor pariwisata, ini yang kami dorong dan harus menggeliat," ujarnya, Kamis (17/7).

Untuk upaya itu, Dinas Koperasi dan UKM DIY menggelar Inkubator Bisnis Co Preneur selama empat bulan. "Harapannya mereka bisa paham kelembagaan koperasi. Karena koperasi bukan bentukan pemerintah tapi lembaga independen sesuai dengan kebutuhan mereka," katanya.

Inkubator Bisnis Co Preneur menggunakan dana keistimewaan, diikuti oleh setiap koperasi yang diwakili oleh dua anggota. "Kami kordinasi dengan pemerintahan kabupaten/kota di DIY untuk mengidentifikasi. Dari empat kabupaten/kota, ada 20 koperasi yang terlibat," katanya.

Sebagian besar KDMP di DIY merupakan bentukan baru dan belum menjalankan aktivitas usaha. "Target untuk mereka bisa jalan aktivitasnya mulai Oktober sampai akhir tahun, karena sebagian besar merupakan koperasi baru," katanya.

Ia juga mengingatkan KDMP merupakan entitas bisnis sehingga tidak menggunakan pembiayaan dari pemerintah, melainkan proposal bisnis yang diajukan dan diverifikasi dengan lembaga pendanaan. "Nantinya ada pihak-pihak yang melakukan kerja sama, misalnya kerja sama dengan salah satu bank untuk apa, misalnya untuk pangan, maka dari bank dianggarkan ke Bulog, dari Bulog menyeter ke koperasi. Desain seperti ini baru dibicarakan," kata dia. (Lugas Subarkah)